

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X Teknik Pemesinan (TP) di SMK Negeri 5 Medan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar praktik teknik pembubutan siswa kelas X TP di SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = -0,212$ dengan nilai signifikansi $0,253$ ($p > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar praktik bersifat negatif dan tidak signifikan, sehingga hipotesis pertama ditolak. Dengan demikian, tingginya minat belajar siswa belum tentu diikuti oleh peningkatan hasil belajar praktik teknik pembubutan.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan dasar teknik pembubutan dengan hasil belajar praktik teknik pembubutan siswa kelas X TP di SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,465$ dengan nilai signifikansi $0,008$ ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penguasaan pengetahuan dasar teknik pembubutan yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar praktik teknik pembubutan yang dicapai. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) antara minat belajar dan pengetahuan dasar teknik pembubutan dengan hasil belajar praktik teknik pembubutan siswa kelas X TP di SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien korelasi ganda sebesar $R = 0,566$, koefisien determinasi $R^2 = 0,320$, nilai $F_{hitung} = 6,584$ dengan tingkat signifikansi $0,005$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dan pengetahuan dasar teknik pembubutan secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar praktik teknik pembubutan. Nilai $R^2 = 0,320$ mengindikasikan bahwa 32,0% variasi hasil belajar praktik dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut secara simultan, sedangkan 68,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap bidang pendidikan kejuruan, khususnya di program Teknik Pemesinan (TP), dengan beberapa implikasi berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dasar praktik teknik pembubutan perlu menjadi perhatian bagi guru dan sekolah. Program pembelajaran yang menarik, relevan dengan dunia kerja, dan sesuai dengan minat siswa dapat membantu meningkatkan hasil belajar.
2. Meskipun minat belajar tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara parsial, penguatan motivasi tetap diperlukan sebagai bagian dari proses

pendidikan yang holistik. Guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang inovatif agar motivasi siswa tetap terjaga.

3. Secara keseluruhan, upaya peningkatan baik minat belajar maupun pengetahuan dasar praktik teknik pembubutan secara simultan akan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka disarankan hal-hal berikut:

1. Untuk Guru

Guru diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor minat belajar siswa dengan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, dan bermakna. Selain itu, guru juga perlu memperkuat pengetahuan dasar praktik teknik pembubutan siswa melalui penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan karakteristik siswa, misalnya melalui praktik langsung yang dikaitkan dengan teori.

2. Untuk Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan fasilitas dan sumber daya pendukung pembelajaran, seperti penyediaan alat bantu belajar yang memadai dan pelatihan berkala bagi guru agar dapat menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

3. Untuk Siswa

Siswa diharapkan meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya minat belajar dan pengetahuan dasar praktik teknik pembubutan sebagai faktor

keberhasilan belajar. Siswa juga dianjurkan untuk aktif bertanya dan mencari solusi atas kesulitan belajar yang dihadapi, baik melalui diskusi dengan guru maupun belajar kelompok dengan teman sebaya.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau jurusan yang berbeda agar hasilnya lebih general. Selain itu, menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar seperti motivasi, lingkungan belajar, dan metode pembelajaran juga penting untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.